



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 04 November 2016

Halaman: 4

Stan PMPS 2016 Dikenai Tarif Sewa

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta akhirnya menerapkan tarif sewa lahan untuk stan di zona ekonomi Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun 2016. Penerapan tarif sewa itu mengacu pada Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 90 tahun 2016. Namun untuk stan pemerintah dan Forum Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kecamatan tidak dikenai tarif sewa.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertanian, dan Perikanan (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Lucy Irawati menjelaskan, penerapan tarif sewa bagi stan PMPS itu sesuai arahan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X. Hal itu agar pemanfaatan stan lebih tertib daripada muncul pungutan liar.

"Tahun lalu nggak ada tarif. Sekarang pakai tarif agar lebih teratur. Penerimaan tarif sewa stan PMPS ini akan masuk ke kas daerah da-

lam pendapatan lain-lain yang sah," terang Lucy, Kamis (3/11).

Sebelumnya pelaksanaan PMPS mendapat evaluasi dari gubernur terkait Sekaten tidak boleh dijadikan objek pendapatan tanpa dasar hukum jelas. Penarikan tarif sewa direkomendasikan diatur dalam Peraturan Daerah (Perda). Namun waktu untuk membuat perda dinilai mepet, akhirnya penarikan tarif sewa PMPS tahun ini diatur dalam Perwal.

Mengacu Perwal Nomor 90 Tahun 2016 tentang Tarif Sewa Lahan PMPS Tahun JE 1950 Masehi 2016, besaran tarif sewa lahan stan PMP mulai dari Rp 3.500 sampai Rp 6.000/meterpersegi/hari yang tersebar di tiga zona. Ada 217 stan di zona ekonomi yang disiapkan. Sedangkan stan pemerintah dan UMKM perwakilan kecamatan ada 22 stan. Jumlah stan itu berkurang dibandingkan PMPS tahun lalu yang mencapai 700-an stan. **(Tri)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005